

Pemanfaatan Media dan Teknologi Digital untuk Optimalisasi Layanan Bimbingan Konseling

Desriyanti Tandiana

Bimbingan dan Konseling/Universitas Negeri Makassar

Correspondence E-mail: desritandiana@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the role and utilization of media and technology in optimizing guidance and counseling services in the modern era. The method used in this study is a literature review, study by examining various journal sources deemed relevant. The analysis is conducted by identifying the relationship between media and technology concepts and increasing service efficiency, understanding, and reach. Technology enables counselors to provide services boldly through various digital platforms. However, obstacles remain in the form of limited digital literacy and supporting facilities. Therefore, improving counselors' competence in mastering technology is a crucial step to support the poverty of digital-based counseling services. This research is expected to contribute to the development of innovative guidance and counseling services that are adaptive to developments in information technology.*

Keywords: *digital media, technology, guidance and counseling.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran serta pemanfaatan media dan teknologi dalam mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling di era modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber jurnal yang dianggap relevan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi keterkaitan antara konsep media dan teknologi terhadap peningkatan efisiensi, fleksibilitas dan jangkauan layanan. Teknologi memungkinkan konselor untuk memberikan layanan secara daring melalui berbagai platform digital. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa keterbatasan literasi digital dan sarana pendukung. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi konselor dalam penguasaan teknologi menjadi langkah penting untuk mendukung keberlanjutan layanan konseling berbasis digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan inovasi layanan bimbingan dan konseling yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.*

Kata kunci: *media digital, teknologi, bimbingan konseling.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dari waktu ke waktu berkembang semakin pesat terutama di era Society 5.0 yang telah membawa begitu banyak perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan layanan bimbingan konseling (Hita Lafia Sarasvati & Rukiyati, 2024). Integrasi antara media dan

teknologi informasi telah menggeser paradigma layanan bimbingan dan konseling yang awalnya bersifat konvensional menuju layanan yang bersifat lebih interaktif, fleksibel, dan berbasis digital (Sucipto et al., 2024). Dalam hal ini guru BK dituntut untuk dapat menyesuaikan media layanan dengan perkembangan teknologi di era globalisasi, guru BK atau konselor sangat penting untuk memiliki keterampilan dalam penguasaan media teknologi sebagai sarana komunikasi dan pendukung layanan yang lebih efektif, efisien, bersifat lebih relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital dan mengupayakan keoptimalan layanan sebaik mungkin (Prabowo et al., 2021).

Pemanfaatan teknologi informasi dan media digital seperti aplikasi atau platform online yang dilakukan secara daring seperti Zoom, WhatsApp, Google Meet, serta berbagai media interaktif berbasis video dan web memungkinkan proses konseling dapat berjalan tanpa batas ruang dan waktu (Shidratul Attika, 2021). Hal ini dapat dibuktikan keefektifannya khususnya ketika masa pandemi Covid-19, ketika semua bentuk layanan dibatasi namun kebutuhan psikososial peserta didik justru meningkat (Fauzan et al., 2021). Media digital dapat membantu konselor menjangkau konseli yang berada di lokasi berbeda sehingga tak dapat bertatap muka dengan menyediakan akses konseling yang lebih luas dalam memfasilitasi hubungan yang tetap personal melalui pendekatan berbasis teknologi (Faqih Isro'i et al., 2022).

Dari sisi teoritis, media dan teknologi memiliki fungsi penting dalam proses komunikasi layanan BK. Nursalim (dalam Zaini et al., 2020) memaparkan bahwa media BK berperan sebagai perantara pesan yang mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan, dan motivasi konseli untuk memahami diri serta mengatasi masalahnya. (Tahsinia et al., 2024) menjelaskan peran teknologi informasi sebagai sistem pendukung yang mengintegrasikan data, interaksi, serta sarana komunikasi dalam proses pemberian layanan. Sinergi keduanya menciptakan sebuah layanan Bimbingan dan konseling yang tidak hanya responsif terhadap kebutuhan peserta didik namun juga mampu menyesuaikan diri dengan dinamika sosial yang serba digital.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan atau *gap* antara potensi dan penerapan media-teknologi di lapangan. Sesuai data yang ditemukan di lapangan, ternyata masih banyak guru BK yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi karena keterbatasan kompetensi digital (Hita Lafia Sarasvati & Rukiyati, 2024). Penelitian terdahulu juga lebih cenderung memisahkan fokus antara media dan teknologi digital untuk mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji secara dalam dan sistematis bagaimana media dan teknologi digital dapat dimanfaatkan dalam layanan bimbingan dan konseling, apa bentuk implementasi dan sejauh mana kontribusinya dalam praktik layanan Bimbingan dan konseling.

METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan studi pustaka, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menelaah dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Studi pustaka bertujuan untuk mengumpulkan, membandingkan dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian sebelumnya agar dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif terkait pemanfaatan media dan teknologi digital dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data lapangan namun tetap berfokus pada kajian teoritis dan empiris dari berbagai penelitian terdahulu. Melalui kajian pustaka, penelitian ini berupaya menemukan pola dan kesenjangan (*research gap*) dalam penerapan media dan teknologi digital pada layanan bimbingan konseling di era modern.

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada kajian pustaka yang membahas integrasi media digital dan teknologi informasi dalam berbagai bentuk layanan bimbingan konseling, baik di sekolah maupun lembaga pendidikan tinggi. Data dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang digunakan mencakup publikasi ilmiah yang terbit antara tahun 2020-2025 karena pada periode ini terjadi percepatan transformasi digital dalam dunia pendidikan akibat pandemi dan perkembangan teknologi.

Data dalam penelitian ini bersumber dari artikel jurnal yang relevan dengan topik kajian. Proses pencarian data dilakukan melalui pencarian pustaka berbasis daring melalui Google scholar. Tahapan pengumpulan data yang dilakukan meliputi identifikasi pustaka sesuai dengan topik penelitian, setelah itu menyeleksi artikel dan jurnal berdasarkan kriteria relevansi, tahun publikasi dan isi. Tahap yang terakhir ialah klasifikasi artikel atau jurnal berdasarkan fokus kajian.

Prosedur analisis data dilakukan melalui beberapa langkah yang dimulai dari menentukan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian lalu melakukan pencarian sumber yang dianggap relevan dan sesuai, setelah itu mengevaluasi menggunakan Xteknik deskriptif kualitatif, berikutnya melakukan analisis hasil penelitian terdahulu dan yang terakhir menyimpulkan temuan untuk membangun pemahaman baru tentang sinergi medoa dan teknologi digital dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji studi pustaka terkait pentingnya media dan teknologi dalam layanan bimbingan konseling. Terdapat sembilan artikel yang relevan dengan topik penelitian, yang kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Kajian Studi Pustaka

NO	Penulis dan tahun	Judul Penelitian	Fokus Kajian	Metode Penelitian	Hasil (Temuan Utama)
1.	Muhammad Fauzan, Nurhada Maulana Sidiq, Hafsah Nugraha (2021)	Efektivitas Implementasi Teknologi Informasi pada Bimbingan & Konseling di Era Pandemi.	Pemanfaatan teknologi digital dalam layanan BK sekolah selama pandemi.	Deskriptif kualitatif	Penggunaan platform seperti Zoom dan WhatsApp efektif dalam menjaga keberlanjutan layanan BK jarak jauh. Konselor juga perlu meningkatkan kompetensi digital.
2.	Nurul Faqih Isro'1, Sauyah, Yeti Rahmawati (2022)	Optimalisasi Pengguna Media dan Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Online	Penggunaan media teknologi dalam BK secara daring	Studi literatur	Media digital membantu memperluas jangkauan layanan BK, namun kendala utama yang terdapat ada pada jaringan dan keterampilan konselor.
3.	Agungbudipraboyo, Fadhila Kiranasari, Lola Febriyanti (2021)	Implementasi Teknologi dan Media dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.	Implementasi teknologi dan media dalam layanan BK	Deskriptif kualitatif	Menekankan pentingnya inovasi media digital untuk menjaga kobtinuitas layanan; perlunya perhatian pada etika dan keterampilan.

4.	Shidratul Attika, Tomi Sukardi (2021)	Penerapan Media Teknologi dalam Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi.	Pemanfaatan media teknologi untuk kelangsungan layanan BK selama pandemi.	Studi literatur / deskriptif	Media berbasis teks dan video (WhatsApp, Zoom, google meet, telegram dsb) menjadi alternatif afektif, konselor perlu mengembangkan keterampilan digital.
5.	Hita Lafia Sarasvati, Rukiyati (2024).	Peran Teknologi sebagai Media dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling.	Peran teknologi sebagai media pendukung utama dalam pelaksanaan layanan BK modern.	Studi Literatur	Teknologi berperan ganda sebagai media dan sarana inovasi layanan BK. Diperlukan juga peningkatan kompetensi digital konselor agar layanan lebih adaptif dan personal.
6.	Zafira Elpas (2020)	Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling.	Pemanfaatan media teknologi informasi dalam meningkatkan efektifitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah.	Kajian literatur	mengevaluasi layanan BK. Media teknologi berfungsi untuk mempermudah komunikasi, memperluas akses layanan dan meningkatkan keprofesionalitas guru BK. Dalam

					penelitian ini terdapat dua model pemanfaatan yakni Online baik itu melalui chat, email, SMS dan vidio call, dan offline dengan menggunakan aplikasi ppt dan excel.
7.	Devi Dian Syahputri, Noviana Putri Maharaja, & Nurul Delilah Harahap (2021)	Peran Media pada Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah.	Kajian tentang peran dan fungsi media dalam mendukung efektivitas layanan bimbingan konseling Islam di sekolah.	Studi literatur / kajian teoritis	Media memiliki peran penting dalam membantu komunikasi antara konselor dan konseli, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penggunaan media seperti surat, papan bimbingan, media cetak, radio dan televisi menjadi sarana pendukung layanan BK Islam. Media juga meningkatkan keterlibatan siswa dan

					efektivitas komunikasi dalam proses bimbingan. Dengan kemajuan teknologi, media digital menjadi pelengkap penting untuk mengatasi keterbatasan waktu tatap muka dan hambatan karakteristik siswa.
--	--	--	--	--	---

Hasil sintesis dari ketujuh jurnal yang dikaji menunjukkan bahwa pemanfaatan media dan teknologi digital memiliki peran strategis dalam optimalisasi layanan bimbingan dan konseling (BK) di era modern. Setiap penilaian mengungkapkan bahwa integrasi teknologi informasi tidak hanya menjadi alternatif di masa pandemi saja, tetapi juga telah bertransformasi menjadi kebutuhan mendasar dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling.

Transformasi layanan BK melalui integrasi media dan teknologi digital, (Fauzan et al., 2021) menemukan bahwa implementasi teknologi informasi membuat layanan BK tetap berjalan efektif selama pandemi. Hal ini diperkuat oleh (Faqih Isro'i et al., 2022) yang menunjukkan bahwa media digital seperti zoom dan google meet memungkinkan konseling dilakukan kapan pun dan dimanapun. Penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo et al., 2021) serta (Shidratul Attika, 2021) menegaskan bahwa penggunaan media dan teknologi meningkatkan efisiensi serta partisipasi siswa dalam layanan BK.

Sementara itu, (Hita Lafia Sarasvati & Rukiyati, 2024) menyoroti peran teknologi sebagai media inovatif yang membantu konselor mengelola data, berkomunikasi dan melakukan evaluasi layanan secara digital, Sejalan dengan itu, (Elpas, 2020) menjelaskan bahwa media teknologi informasi baik itu online maupun offline dapat mempermudah perencanaan dan pelaksanaan BK serta meningkatkan keprofesionalitas guru BK.

Meskipun demikian, beberapa penelitian yang dilakukan oleh Fauzan, Isro'l dan Atika dan Sukardi juga menemukan hambatan seperti keterbatasan jaringan dan juga

kompetensi digital seorang konselor. Oleh sebab itu, peningkatan literasi digital dan pelatihan berkelanjutan menjadi solusi utama untuk pengoptimalan pemanfaatan teknologi dalam layanan BK.

Sehingga secara keseluruhan, ketujuh penelitian tersebut menunjukkan bahwa kolaborasi atau sinergi yang dibangun antara media dan teknologi telah membawa perubahan paradigma terhadap layanan BK sehingga menjadi lebih efisien, fleksibilitas dan lebih berorientasi terhadap kebutuhan konseli, hingga sejalan hal tersebut sejalan dengan tuntutan inovasi pendidikan di era digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian dari ketujuh jurnal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media dan teknologi digital terbukti berperan penting dalam pengoptimalan layanan bimbingan dan konseling di era digital. Media dan teknologi tidak hanya menjadi sebuah alat bantu komunikasi, tetapi juga telah bertransformasi menjadi bagian integral dalam pelaksanaan layanan BK yang lebih efektif, fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan konseli. Integrasi media dan teknologi digital juga terbukti dapat meningkatkan efisiensi waktu, dapat memperluas jangkauan dan akses layanan serta memperkuat hubungan antara konselor dan konseli. Berbagai platform daring seperti zoom, google meet, whatsapp, telegram dan sebagainya dapat mendukung pelaksanaan layanan BK jarak jauh tanpa mengurangi kualitas dan esensi layanan. Namun walaupun demikian, masih ditemukan beberapa hambatan dalam penerapan teknologi seperti keterbatasan jaringan dan masih kurangnya literasi digital konselor.

Oleh karena itu peningkatan kompetensi digital, pelatihan teknologi, dan juga pengembangan media berbasis kebutuhan peserta didik atau konseli yang menjadi langkah penting dalam mendukung keberlanjutan layanan BK digital. Secara praktis, penelitian ini memberi kontribusi bagi pengembangan kompetensi keprofesionalan guru BK agar lebih adaptif terhadap perubahan teknologi.

Berdasarkan tinjauan pustaka disarankan agar konselor dapat meningkatkan literasi digital dan pelatihan teknologi bagi konselor agar mampu mengembangkan layanan konseling yang lebih kreatif dan inovatif serta lebih relevan dengan kebutuhan konseli. Dukungan dari pihak sekolah dan lembaga pendidikan juga sangat teramat penting untuk dapat menciptakan ekosistem konseling digital yang berkelanjutan. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan model layanan BK berbasis teknologi yang lebih interaktif dan tidak melenceng dari etika profesi konseling.

REFERENSI

- Elpas, Z. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Lentera Negeri*, 1(2), 48–51. <https://doi.org/10.29210/99780>
- Faqih Isro'i, N., Sauyah, & Rahmawati, Y. (2022). Optimalisasi Penggunaan Media dan Teknologi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Online. *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.32923/ijoce.v3i1.2572>
- Fauzan, M., Sidiq, N. M., & Nugraha, H. (2021). Efektivitas Implementasi Teknologi Informasi pada Bimbingan & Konseling di Era Pandemi. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 4(2), 21–31. <https://doi.org/10.21009/jpi.042.03>
- Hita Lafia Sarasvati, & Rukiyati. (2024). Peran Teknologi sebagai Media dalam Praktik Layanan Bimbingan Konseling. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 348–361. <https://doi.org/10.23887/jibk.v15i3.87784>
- Prabowo, A., Kiranasari, F., & Febriyanti, L. (2021). Implementasi Teknologi Dan Media Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan*, 4(1), 9–16.
- Shidratul Attika, T. S. (2021). Penerapan Media Teknologi Dalam Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi. *Jurnal Al-Taujih*, 7(1), 23–28.
- Skovhus, R. B., & Thomsen, R. (2022). Using critical psychology in analysis of career guidance and counselling. *British Journal of Guidance & Counselling*, 50(4), 491502.
- Sucipto, S. D., Tanjung, R. F., Minarsi, M., Dewi, M., & Sagita, N. (2024). Pengembangan Media Interaktif Berbasis Website untuk Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(3), 327–336.
- Tahsinia, J., Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 1(1), 126–131. <http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/68>